

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Sesuai dengan penelitian ini, tujuan penelitian dititik beratkan untuk mengetahui gambaran tentang motivasi belajar pendidikan jasmani antara siswa RSBI dan siswa Reguler. Adapun metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2005:54): “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Moh Nazir (2005:54) mengungkapkan tentang tujuan metode deskriptif adalah sebagai berikut: “Tujuan penelitian Deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”. Mengenai metode deskriptif, Surakhmad (2002:139) menemukan sebagai berikut: “Metode deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penelitian demikian, metode deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa, dan mengklasifikasi; Penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket observasi, atau dengan teknik tes.”

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisa dan tafsiran mengenai arti dari data itu sendiri. Sifat umum dari metode deskriptif dikemukakan oleh Surakhmad (1990:139) sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif adalah menuturkan dan mentafsirkan data yang ada, pemasalahanya adalah tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, suatu kegiatan dengan kegiatan lain, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung.”

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sifat umum dari segala bentuk deskriptif adalah menuturkan dan mentafsirkan data. Ciri khusus dari metode deskriptif antara lain tertuju pada pemecahan masalah yang pada masa sekarang dan masalah-masalah tertentu yang dianggap populer. Mengenai ciri khusus dari metode deskriptif antara lain dikemukakan oleh Surakhmad (1990:140) sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah yang aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (oleh karena itu metode ini sering juga disebut metode analisis).

Dalam penelitian deskriptif yang akan penulis lakukan, informasi atau data akan diperoleh melalui pemberian instrumen tes, yaitu berupa pemberian angket kepada populasi atau sampel. Data yang diperoleh akan disusun dan diolah sehingga dapat ditetapkan untuk mencari sebuah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, yaitu menggunakan teknik atau metode survei. Mengenai metode survei Moh Nazir (2005:55) mengungkapkan bahwa “Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.”

Dalam metode survei penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam satu situasi. Data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini merupakan cara yang akan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena hal tersebut, maka penulis menggunakan metode deskriptif dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian ini ingin mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Secara spesifik dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti sejauh mana hasil dari perbandingan antara siswa RSBI dan siswa reguler terhadap motivasi pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sudjana (2005:5), merupakan “totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya”. Selain itu, Arikunto (2002:108) menjelaskan: “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Maka oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian, baik benda hidup, manusia, benda mati, atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki berbagai karakteristik tertentu

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

didalam suatu penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini siswa kelas X SMA 8 Pasundan Bandung.

2. Sampel

Sampel menurut Ibrahim dan Sudjana (2004:85) bahwa:” Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”. Selain itu, Arikunto (2002:109) mengungkapkan” sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi.” Dalam penelitian ini tidak semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, melainkan hanya sebagiannya saja. Mengenai jumlah yang akan dijadikan sampel penulis mengacu kepada pendapat arikunto (1991:73) sebagai berikut: “Ada pendapat yang dijadikan pegangan sekalipun bukan aturan yang pasti.

Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 31 orang. Hal ini sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan melalui simple random sampling. Sebagaimana Rusli Lutan mengungkapkan (2007:91):” Sampel random sederhana merupakan salah satu metode dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih”. Selain itu, jumlah 31 sampel merupakan hasil dari 30% dari jumlah populasi. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:1120) yaitu Jika jumlah sampelnya besar, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja sampel besar, akan lebih baik.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka penulis menentukan sampel yang akan digunakan sebagai subyek penelitian berjumlah 31 orang, jumlah tersebut adalah 30% dari 103 orang jumlah populasi.

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

C. Langkah-langkah dan Desain Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian deskriptif ini, peneliti menyusun langkah-langkah sesuai dengan yang di ungkapkan Moh Nazir (2005:84) yaitu:

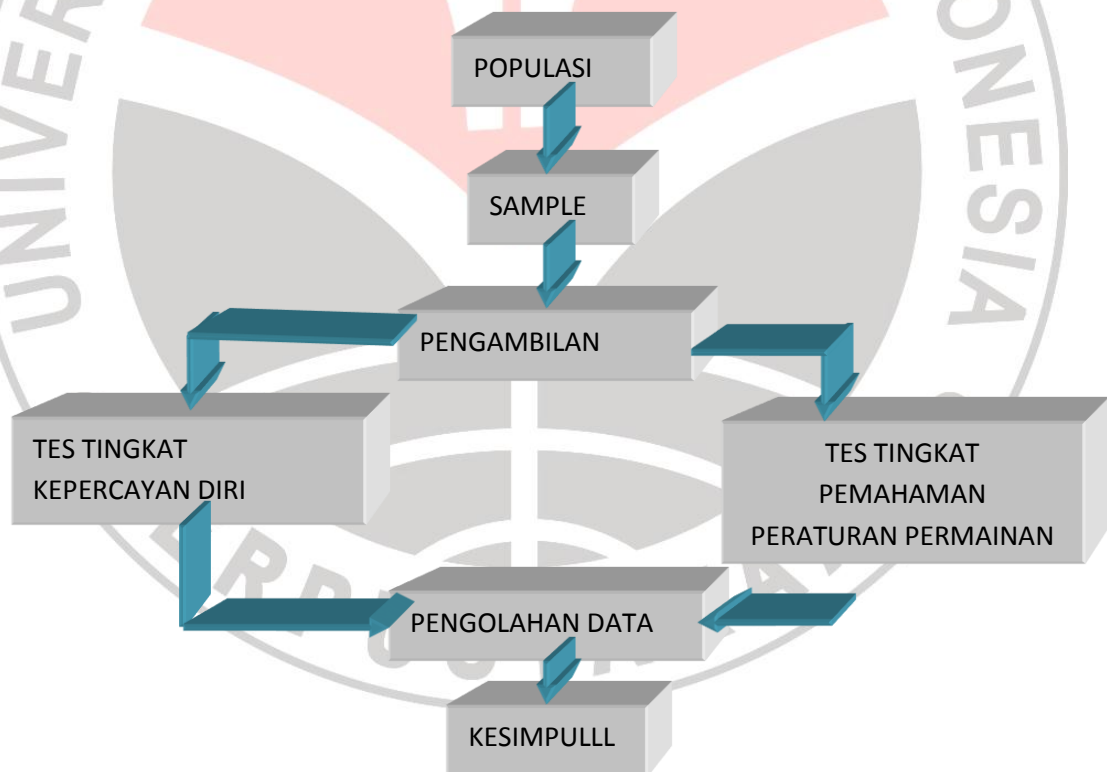
- a. Memilih dan merumuskan masalah yang menghendaki konsepsi ada kegunaan masalah tersebut serta diselidiki dengan sumber yang ada.
- b. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan. Tujuan dari penelitian harus konsisten dengan rumusan dan definisi dari masalah .
- c. Memberikan limitasi atau scope, atau batasan sejauh mana penelitian ini akan dilaksanakan. Baik daerah geografisnya, batasan kronologis, serta seberapa utuh daerah penelitian ini akan dijangkau.
- d. Merumuskan kerangka teori atau kerangka konseptual yang kemudian diturunkan dalam bentuk hipotesis-hipotesis untuk diverifikasi.
- e. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang ingin dipecahkan.
- f. Merumuskan hipotesis-hipotesis yang ingin diuji, baik secara eksplisit maupun implisit.
- g. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian.
- h. Membuat tabulasi serta analisis statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan.

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

- i. Memberikan interpretasi dari hasil dalam hubungannya dengan kondisi sosial yang ingin diselidiki serta dari data yang diperoleh secara referensi khas terhadap masalah yang ingin dipecahkan.
- j. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesis-hipotesis yang ingin diuji. Memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk kebijakan-kebijakan yang dapat ditarik dari penelitian.
- k. Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

Dari penjelasan tersebut, langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagaimana tercantum dalam Bagan 3.1:



Bagan 3.1
Langkah-langkah Penelitian

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk memperoleh informasi dan data, serta tempat dimana penelitian itu dilakukan. Sesuai dengan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menetapkan lokasi penelitian adalah SMA 8 Pasundan Kota Bandung. Adapun waktu penelitian adalah saat penelitian itu akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini data dan informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti diambil pada saat wasit latihan bersama pada waktu rutin yang telah ditentukan. Adapun proses penelitian dapat dilihat dari Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Waktu dan Tempat Penelitian

No	Tanggal	Tempat	Keterangan
1	12 april 2013	SMA 8 Pasundan	Uji Angket Penelitian
2	14 apri 2013	SMA 8 Pasundan	Penelitian (Penyebaran Angket)

E. Instrument Penelitian

Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel yang telah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2002:121) bahwa: "instrument adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu mode". Berdasarkan hal itu, maka peneliti menggunakan instrument angket, berupa pernyataan tentang kepercayaan diri dan pemahaman peraturan permainan sampel penelitian. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

1. Menyusun Kisi-kisi Angket

Untuk memudahkan dalam penyusunan angket, maka peneliti membuat kisi-kisi angket dalam penyusunan butir-butir pernyataan atau butir soal, serta alternatif jawaban dari butir-butir soal tersebut. Adapun kisi-kisi mengenai kepercayaan diri dan pemahaman pendidikan jasmani dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kepercayaan diri Menurut Lauster (2002:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira. Meurut pendapat Angelis (2003:10),	Kepercayaan Diri Secara harfiah kepercayaan diri adalah suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri.	a. Kepercayaan (Belief) b. Penampilan (Performance) c. Emosi Positif d. (Positif Emotion) e. Konsentrasi (Concentration) f. Tujuan (Goal) g. Usaha (Effort) h. Taktik (Game Strategy) i. Ketepatan (Momentum) j. Kondisi Fisik k. (Physical)

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

percaya diri berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segalanya yang kita inginkan dan butuhkan dalam hidup. Percaya diri terbina dari keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu Menurut Rahmat (2000:109) kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri. Maslow (dalam Alwisol, 2004:24), mengatakan bahwa kepercayaan diri itu diawali oleh konsep diri. Menurut Centi (1993:9) konsep diri adalah gagasan seseorang tentang diri sendiri, yang memberikan gambaran kepada seseorang mengenai dirinya sendiri. Sullivan (dalam Bastaman, 1995:123) mengatakan bahwa ada dua macam konsep diri yaitu, konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri yang positif terbentuk karena seseorang secara terus menerus sejak lama menerima umpan balik yang positif berupa pujian dan penghargaan. Sedangkan konsep diri yang negatif dikaitkan dengan umpan balik negatif seperti ejekan dan perendahan. Menurut Lauter (2002:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri		Conditioning) l. Persiapan (Preparation) m. Sikap Percaya Diri n. (Acting Confidently) o. Pikiran Percaya diri (Thinking Confidently)
--	--	--

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira. Meurut pendapat Angelis (2003:10), percaya diri berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segalanya yang kita inginkan dan butuhkan dalam hidup. Percaya diri terbina dari keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu.	
---	--

2. Penyusunan Angket dan Penilaian

Indikator-indikator yang telah dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan menjadi butir-butir pernyataan atau soal angket tersebut. Sedangkan penilaian dari alternatif jawaban yang tersedia, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala Likert, mengenai hal ini Sudjana dan Ibrahim (2001:107) mengungkapkan: “Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

tertentu.” Pemberian skala skor pada setiap kategori pernyataan tes, dilakukan dengan pemberian bobot, terhadap lima alternatif pilihan jawaban. Adapun skor tersebut Nur Hasan (2007:349) mengungkapkan sebagaimana dapat dilihat dari Tabel 3.3

Tabel 3.3
Skor Jawaban Butir Soal

Jawaban	Skor jawaban untuk soal positif	Skor jawaban untuk soal negative
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
R (Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Butir-butir soal atau pernyataan yang diberikan penulis kepada responden berjumlah 43 soal atau pernyataan, untuk tes kepercayaan diri, dan 50 butir soal atau pernyataan, untuk tes pemahaman terhadap peraturan permainan sepakbola. Butir soal atau pernyataan-pernyataan tersebut tidak terlepas dari inti permasalahan yang ingin dipecahkan, yaitu tingkat kepercayaan diri dan pemahaman terhadap peraturan permainan sepakbola, serta sesuai dengan teori yang ada.

3. Angket penelitian

Tabel 3.4
Variabel dan Definisi Angket

VARIABEL	/	DEFINISI	DEFINISI OPERASIONAL	/
-----------------	----------	-----------------	-----------------------------	----------

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

KONSEKUENSI	SUB VARIABEL
MOTIVASI Kata “motiv” terlebih dahulu, karena kata “motiv” muncul terlebih dahulu sebelum kata “motivasi”. Kedua hal tersebut merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat diartikan sebagai suatu kondisi internal (kesiapan, dan kesiagaan). Yang berawal dari kata “motiv” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif pada saat-saat tertentu terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak Sujono Trimono memberikan pengertian motivasi adalah suatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya (perintence) tiap perilaku	Menurut Sartain, Motivasi adalah suatu pertanyaan yang kompleks dimana dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang. Menurut Chifford T. Morgan, motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari pada motivasi. Ketiga hal tersebut adalah keadaan yang mendorong tingkah laku (Motiving states), yaitu tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut (Motiving Behavior), dan tujuan dari tingkah laku tersebut (Goal or Endsof Such Behavior). Menurut Fredrick J. Mc Donal, memberikan sebuah pernyataan yaitu motivasi adalah perubahan energi pada diri dari seseorang yang ditantai dengan perasaan dan juga reaksi untuk mencapai sebuah tujuan.

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang berasangkutan Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi secara etimologi adalah dorongan atau daya penggerak yang ada daya penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai sebuah tujuan.	Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai fungsi, berarti motivasi berfungsi sebagai daya enggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Motivasi dipandang dari segi proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh factor luar, untuk menimbulkan motivasi dalam diri siswa yang melalui proses rangsangan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi daipandang dari segi tujuan, berarti motivasi merupakan sasaran stimulus yang akan dicapai. Jika seorang mempunyai keinginan untuk belajar suatu hal, maka dia akan termotivasi untuk mencapainya.
--	---

Tabel 3.5

Butir Soal Pertanyaan

No	Butir Butir Pernyataan

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

1	Saya beranggapan bahwa sehat merupakan prioritas utama dalam pembelajaran penjas
2	Saya beranggapan bahwa sehat merupakan prioritas kedua dalam pembelajaran penjas
3	Saya mengikuti pembelajaran penjas supaya tahan terhadap penyakit
4	Saya menjadi mudah tertular penyakit setelah mengikuti pembelajaran penjas
5	Saya mengikuti pembelajaran penjas supaya dapat nilai raport bagus
6	Saya mengabaikan nilai raport dari pembelajaran penjas
7	Saya rajin mengikuti pembelajaran penjas untuk menutupi nilai raport
8	Saya sering bolos mengikuti pembelajaran penjas walau nilai raport kurang bagus
9	Saya mengikuti pembelajaran penjas untuk mencoba fasilitas olahraga yang ada
10	Saya tidak mau mengikuti pembelajaran penjas walau fasilitasnya sudah disediakan
11	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

	fasilitasnya aman digunakan
12	Saya takut mengikuti pembelajaran penjas karena fasilitasnya tidak terjamin keamanannya
13	Untuk mencari suasana menyenangkan, saya mengikuti pembelajaran penjas
14	Suasana dalam pembelajaran penjas sangat membosankan
15	Dengan mengikuti pembelajaran penjas, saya mendapat pergaulan yang positif
16	Dari pembelajaran penjas, saya mendapat pergaulan yang negatif
17	Saya merasa aman dan nyaman dalam pembelajaran karena perlakuan dari guru penjas
18	Saya merasakan pembelajaran menjadi menakutkan karena perlakuan dari guru penjas
19	Kenyamanan suasana pembelajaran penjas, menjadi daya tarik tersendiri untuk saya
20	Hanya rasa takut yang saya dapatkan dari proses pembelajaran penjas
21	Melalui pembelajaran penjas, saya dapat

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

	berinteraksi dengan teman
22	Saya menjadi sulit berinteraksi dengan teman ketika pembelajaran penjas
23	Melalui pembelajaran penjas, saya dapat diterima di lingkungan bermain
24	Saya dijauhi teman-teman ketika mengikuti pembelajaran penjas
25	Dengan rajin mengikuti pembelajaran penjas, saya dikenal sebagai siswa rajin oleh guru
26	Karena ingin dikenal sebagai siswa nakal, saya mengikuti pembelajaran penjas
27	Saya merasa diperhatikan, karena guru selalu mengecek kehadiran siswa ketika pembelajaran penjas
28	Saya merasa tidak diperhatikan, karena guru tidak pernah mengecek kehadiran siswa ketika pembelajaran penjas
29	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena ingin mendapat pujian dari teman
30	Saya dicemoohkan teman ketika mengikuti pembelajaran penjas

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas

--	--

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Prosedur pengolahan dan analisis data yang dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data tentang aspek kepercayaan diri pendidikan jasmani melalui pemberian angket kepada sampel.
2. Menghitung skor dari setiap jawaban dari butir-butir soal, dengan menggunakan skala Likert.
3. Mengolah data yang diperoleh dengan menghitungnya menggunakan rumus-rumus statistika.
4. Menganalisis dan menentukan seberapa besar persentase tingkat kepercayaan diri sampel.
5. Menganalisis dan menentukan seberapa besar persentase tingkat pemahaman atau penerapan peraturan permainan sepakbola, yang dimiliki sampel.
6. Menginterpretasikan nilai persentase
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

Mochamad Aditia Fauzi, 2013

Perbandingan Antara Siswa RSBI Dan Reguler Di Tinjau Dari Aspek Motivasi Dan Keterampilan Motorik Dan Pembelajaran Penjas